

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Di samping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif. Sugiyono (2021:57) menyatakan bahwa “*metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu*”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian analisis deskriptif dan analisis verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Sugiyono (2021:16) mengemukakan bahwa metode kuantitatif “Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel, seperti motivasi kerja, komunikasi kerja, dan kinerja karyawan.

Sugiyono (2021:64) mengemukakan bahwa “Pendekatan penelitian analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan”. Sedangkan metode penelitian analisis verifikatif Sugiyono (2021:65) menyatakan bahwa “Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari pendekatan analisis verifikatif adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain”.

Penelitian analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjabarkan hingga mampu menggambarkan setiap variabel yang dijadikan judul penelitian tanpa membandingkan satu variabel dengan variabel yang lain. Hal ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu) hingga nomor 3 (Tiga) mengenai tanggapan responden tentang variabel-variabel yang diteliti yakni meliputi motivasi kerja, komunikasi kerja, dan kinerja karyawan. Sedangkan metode penelitian analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk melihat ada atau tidaknya pengaruhnya antara variabel motivasi kerja dan komunikasi kerja terhadap variabel kinerja karyawan. Metode verifikatif pada penelitian ini

untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 (empat) yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja dan komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan di Burger King Store Paskal 23 Bandung baik secara simultan maupun parsial.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu aspek yang menjadi objek penelitian dan merupakan faktor yang berperan penting dalam penelitian. Dengan adanya variabel maka akan menjadikan batasan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu pengaruh motivasi kerja dan komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan di Burger King Store Paskal 23 Bandung yang terdiri atas beberapa variabel, masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sugiyono (2021:68) mengemukakan bahwa pengertian variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (variabel *independen*) dan variabel Y (variabel *dependen*). Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (X)

Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel *independen*. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2021:39) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

Variabel bebas atau *independen* pada penelitian ini adalah motivasi kerja (X_1) dan komunikasi kerja (X_2). Variabel bebas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Motivasi Kerja (X_1)

Stephen P. Robbins dan Marry Counter (2020:99) motivasi kerja adalah kesediaan setiap individu di dalam keorganisasian untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian tersebut yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.

b) Komunikasi Kerja (X_2)

Menurut Robbins & Timothy (2020:223) komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi atau gagasan serta makna yang terkandung di dalamnya sehingga makna tersebut dapat dipahami dan diterima oleh penerima.

2. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Sugiyono (2021:39)

menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kinerja Karyawan (Y)

Anwar Prabu Mangkuegara (2021:375) mengemukakan bahwa “*Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya*”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu membuat sebuah operasionalisasi variabel yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian dan diperlukan untuk menentukan jenis, dimensi, indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Motivasi Kerja (X1) Motivasi kerja adalah kesediaan setiap individu di	1. Kebutuhan untuk berprestasi (<i>need for achievement</i>)	a. Prestasi yang tinggi dalam bekerja	Tingkat prestasi yang tinggi dalam bekerja	Ordina 1	1
		b. Menyukai tantangan dan menanggung resiko dalam bekerja	Tingkat seberapa besar karyawan dalam menyukai	Ordina 1	2

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
<p>dalam keorganisasian untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian tersebut yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.</p> <p>Stephen P. Robbins dan Marry Counter (2020:99)</p>	2. Kebutuhan untuk berafiliasi (<i>need for affiliation</i>)	a. Membangun hubungan kerja yang baik	Tingkat hubungan kerja yang baik	Ordinal	3	
		b. Bekerja sama dengan rekan kerja	Tingkat bekerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	4	
	3. Kebutuhan untuk kekuasaan (<i>need for power</i>)	a. Kebutuhan untuk memimpin dan bersaing	Tingkat kebutuhan karyawan untuk memimpin dan bersaing	Ordinal	5	
		b. Kebutuhan untuk memberikan pengaruh	Tingkat kebutuhan karyawan untuk memberikan pengaruh	Ordinal	6	
	<p>Komunikasi Kerja (X2)</p> <p>Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi atau gagasan serta makna yang terkandung di dalamnya sehingga makna tersebut dapat</p>	1. Komunikasi ke arah bawah	a. Menentukan tujuan, memberikan perintah mengenai tugas dan pekerjaan	Tingkat manajer dalam menentukan tujuan, memberikan perintah mengenai tugas dan pekerjaan kepada karyawan	Ordinal	7
			b. Memberikan informasi kepada karyawan	Tingkat manajer dalam memberikan informasi	Ordinal	8

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>dipahami dan diterima oleh penerima.</p> <p>Robbins & Timothy (2020:223)</p>		mengenai kebijakan dan prosedur	kepada karyawan mengenai kebijakan dan prosedur		
	2. Komunikasi ke arah atas	a. Melaporkan perkembangan mengenai pekerjaan	Tingkat karyawan melaporkan perkembangan mengenai pekerjaan	Ordinal	9
		b. Menyampaikan permasalahan yang dialami oleh para karyawan	Tingkat menyampaikan permasalahan yang dialami oleh para karyawan	Ordinal	10
	3. Komunikasi Horizontal / lateral	a. Bertukar informasi dengan sesama karyawan	Tingkat bertukar informasi dengan sesama karyawan	Ordinal	11
		b. Kerja sama yang baik dengan sesama karyawan	Tingkat kerja sama yang baik dengan sesama karyawan	Ordinal	12
	<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>“Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam</p>	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan dan ketelitian karyawan	Tingkat karyawan dalam menjaga kerapihan dan ketelitian	Ordinal
b. Hasil kerja yang diberikan			Tingkat hasil kerja karyawan yang diberikan oleh manajer	Ordinal	14
2. Kuantitas Kerja		a. Kecepatan karyawan	Tingkat kecepatan	Ordinal	15

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Anwar Prabu Mangkuegara (2021:337)		dalam mengerjakan tugas yang diberikan	karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
		b. Kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Tingkat kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Ordinal	16
	3. Tanggung Jawab	a. Tanggung jawab karyawan terhadap hasil kerja	Tingkat tanggung jawab karyawan terhadap hasil kerja	Ordinal	17
		b. Pengambilan keputusan terhadap tugas yang diberikan	Tingkat pengambilan keputusan karyawan terhadap tugas yang diberikan	Ordinal	18
	4. Kerjasama	a. Kerja sama karyawan	Tingkat baiknya kerja sama karyawan	Ordinal	19
		b. Kemampuan karyawan bekerja secara tim	Tingkat kemampuan karyawan bekerja secara tim	Ordinal	20
	5. Inisiatif	a. Karyawan inisiatif dalam mengambil tindakan	Tingkat inisiatif karyawan dalam mengambil tindakan	Ordinal	21
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan	Ordinal	22

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		karyawan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri	karyawan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri		

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.2
Daftar Karyawan Burger King Store Paskal 23 Bandung

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Crew Part Time	20
2	Crew Full Time	34
3	Trainer	1
4	Leader	1
5	Assistant Manager 3	1
6	Assistant Manager 2	1
7	Assistant Manager 1	1
8	General Manager	1
Total Jumlah Karyawan		60 Karyawan

Sumber : Burger King Paskal 23 Bandung (2022)

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan

jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Sugiyono (2021:126) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang karyawan yang bekerja di Burger King Paskal 23 Bandung

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian harus dilakukan sedemikian rupa agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi untuk menghasilkan kesimpulan. Sugiyono (2021:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, Sugiyono (2021:127) mengemukakan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut sampel yang digunakan berjumlah 60 orang karyawan, dimana jumlah tersebut adalah seluruh karyawan pelaksana Burger King store Paskal 23 Bandung.

3.3.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, Sugiyono (2021:128) mengemukakan bahwa terdapat berbagai macam teknik sampling sebagai berikut:

1. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
2. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik purposive sampling. Karena jumlah penelitian ini hanya 60 orang (kurang dari 100), maka seluruh populasi ini juga dipilih menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang ada didalam pengumpulan data ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Sugiyono (2021:296) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Sugiyono (2021:194) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data

terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian lapangan ini dilakukan di Burger King Paskal 23 Bandung untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*).

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan proses kerja, pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di Burger King Store Paskal 23 Bandung guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Sugiyono (2021:203) mengemukakan bahwa Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam di Burger King Store Paskal 23 Bandung dengan bertanya secara langsung kepada responden disana (karyawan). Sugiyono (2021:195) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

c. Penyebaran Angket (*Questionnaire*).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan dan dibagikan secara langsung pada karyawan Burger King Store Paskal 23 Bandung. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan tanggapan responden mengenai variabel motivasi kerja, komunikasi kerja, dan kinerja karyawan. Sugiyono (2021:199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Jurnal

Jurnal sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian, yang membahas berbagai macam ilmu serta penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

b. Internet

Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang di publikasikan di internet.

c. Data Perusahaan

Data perusahaan yang berbentuk file atau dokumen Burger King Store Paskal 23 Bandung.

d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian, yang diperoleh melalui literatur perpustakaan seperti e-books dan buku-buku pendukung.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan sesuatu penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Sugiyono (2021:156) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji instrument penelitian meliputi uji validitas, dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau

apa yang ingin diukur dalam penelitian, sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami dan tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan.

1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Sugiyono (2021 : 175) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrument yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya. Peneliti dalam mencari nilai korelasi akan menggunakan metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dengan korelasi *pearson product moment* dengan rumus Sugiyono (2021 : 246) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

ΣXY = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Sugiyono (2021 : 180) menyatakan bahwa syarat minimum untuk suatu butir instrumen atau pernyataan dianggap valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,30 ke atas. Maka dari itu, semua instrument atau pernyataan yang memiliki tingkat korelasidibawah 0,30 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*). Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *item-total statistic* menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan ukuran mana yang dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan ukuran mana yang harus dilakukan jika dilakukan pengukuran 2 (dua) kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Ghozali (2018:45) mengenai uji reliabilitas instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari

variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan). Reliabilitas berarti ketergantungan atau konsistensi. Ini menunjukkan bahwa hal yang sama diulangi atau berulang dibawah kondisi yang identik atau sangat mirip. Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2021:185).

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach-alpha* dengan menggunakan software IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan.

$$r = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

rb = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua batas realibitas minimal 0,70

Setelah mendapatkan realibitas instrument (rb hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

1. Bila rhitung > dari tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel.
2. Bila rhitung < dari tabel, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan

berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama atau tidak jauh beda. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sygiyono (2021:206) Dalam penelitian ini metode analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner dan setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Peneliti membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yaitu karyawan Burger King Store Paskal 23 Bandung. Alternatif jawaban kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak setuju)	2
STS (Sangat tidak setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2021:147)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk item-item instrumen pada kuesioner. Bobot nilai ini agar memudahkan bagi responden untuk menjawab pernyataan dalam bentuk kuesioner, dan skala likert digunakan untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, yang kemudian dihitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian dijumlahkan

Mengacu pada ketentuan yang telah diuraikan maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung. Skor tersebut kemudian ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif yang dapat membantu dalam mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi Sugiyono (2021:147).

Sugiyono (2021:148) mengemukakan bahwa Analisis deskriptif penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang motivasi kerja, komunikasi kerja, dan kinerja karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner sebagai instrumen alat ukur kepada para responden, lalu hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum \text{mean} \frac{\sum \text{Jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \text{Respodnen}} \times 100\% = \text{skor rata rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$

Dimana:

Indeks Minimum: 5

Indeks Maksimum: 1

NJI (Nilai Jenjang Interval) : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

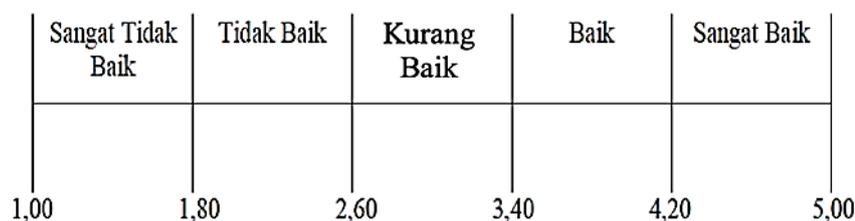
Maka dapat kita tentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2017:95) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2021:148)

Kategori skala pengukuran tersebut dapat di interpretasikan dengan alat bantu garis kontinum. Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai dengan instrumen yang digunakan. Berdasarkan tabel 3.4, untuk mengkalsifikasikannya dapat dilihat pada garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 3.1 Garis Kontinum
Sumber: Sugiyono (2021)

3.6.2 Analisis Verifikatif

Salah satu analisis lainnya yang digunakan selain analisis deskriptif dalam penelitian ini terdapat juga analisis verifikatif. Analisis verifikatif Sugiyono (2021:65) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja (X_1) komunikasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dalam menjawab rumusan masalah yang menggambarkan pengaruh antar variabel dilakukan dengan pendekatan analisis verifikatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2021:213) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas dinaikan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel motivasi kerja, (X_1) variabel komunikasi kerja (X_2) dan kinerja karyawan (Y).

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* (bebas) dengan variabel dependen (terikat), apakah masing-

masing variabel *independen* (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel *dependen* (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* (terikat) apabila nilai variabel *independen* (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel *independen* (bebas) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen* (kinerja karyawan)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

β_1 = Koefisien regresi (motivasi kerja)

β_2 = Koefisien regresi (komunikasi kerja)

ϵ_1 = Variabel *independen* (motivasi kerja)

ϵ_2 = Variabel *independen* (komunikasi kerja)

e = Tingkat kesalahan (*standard error*) atau nilai variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan.

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Menentukan kuatnya pengaruh atau hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda. Analisis korelasi berganda

menurut Sugiyono (2021:213) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Korelasi ganda merupakan korelasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) serta satu variabel terikat (Y). Apabila perumusan masalahnya terdiri dari tiga masalah, maka hubungan antara masing-masing variabel dilakukan dengan cara perhitungan korelasi sederhana. Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini menunjukkan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{(regresi)}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Mencari JK_{regresi} dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai korelasi (r) yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sedangkan untuk masing-masing nilai r adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan linier antara variabel (X_1, X_2) dan variabel Y semua positif sempurna.

2. Apabila $r = -1$, artinya terdapat bungenan linier antara variabel (X_1, X_2) dan variabel Y semua negatif sempurna.
3. Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel (X_1, X_2) dan variabel Y.
4. Apabila nilai r berada diantara -1 dan 1 , maka tanda negatif (-) menyatakan adanya korelasi tidak langsung antara korelasi negatif dan tanda positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, peneliti menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021:184) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2021:248)

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas menjelaskan mengenai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya hubungan korelasi berpedoman pada pendapat Sugiyono (2021:248).

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi (Kd)

Analisis koefisien determinasi Imam Ghozali Menyatakan (2020:97) “Koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai

yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat presentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel motivasi kerja (X_1), dan komunikasi kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda simultan dan analisis koefisien determinasi berganda parsial sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (pengaruh) variable motivasi kerja (X_1), dan komunikasi kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y) secara simultan koefisien korelasinya sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Di mana:

Kd = Nilai Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

100 % = pengali yang menyatakan dalam presentasi

Kriteria untuk analisis koefisien korelasi determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (pengaruh) variabel motivasi kerja (X_1) dan komunikasi kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial:

$$Kd = \beta x \text{ zero Order } x 100 \%$$

Di mana:

β = Beta (nilai standarized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Kriteria untuk analisis koefisien korelasi determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen kuat.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel motivasi kerja dan komunikasi kerja, serta kinerja karyawan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden hanya menentukan pada kolom yang telah disediakan. Responden hanya menentukan pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan sangat setuju,

setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden akan memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti berikut keterangannya:

SS : Sangat setuju, yaitu jika pernyataan sangat sesuai dengan kenyataan

S : Setuju, yaitu jika pernyataan sesuai dengan kenyataan

KS : Kurang Setuju, yaitu jika pernyataan kurang sesuai dengan kenyataan

TS : Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan

STS : Sangat Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan kenyataan.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Burger King Store Paskal 23 Bandung yang berlokasi di Jl. Pasir Kaliki No. 25-27 Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada awal bulan April 2022